

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

1.1.1 Profitabilitas

1.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Hery (2016:192) menyatakan, “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal”.

Kasmir (2018:196) mengemukakan, “Profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

1.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Sasono (2016:192) tujuan dan manfaat profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
2. Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
3. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi tertentu.
4. Menilai posisi laba perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
5. Mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam pada total ekuitas.
6. Mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam pada total asset.
7. Mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

1.1.1.3 Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Untuk mengetahui berapa nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara diantaranya yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*.

Secara umum ada empat jenis profitabilitas menurut Kasmir (2018:203), yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin ini mengukur rata-rata laba atas penjualan. NPM membandingkan laba setelah pajak penjualan dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets mengukur hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA ini mencerminkan bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan pendayagunaan asetnya untuk dapat menghasilkan laba. Dalam hal ini, dapat terukur kemampuan aset yang digunakan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. ROA ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset (aktiva) perusahaan. ROA dinyatakan dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu laba bersih dengan ekuitas biasa. ROE dinyatakan dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk per lembar saham biasa. EPS dapat menunjukkan berapa besar laba yang akan diperoleh dari per lembar saham biasa yang dimiliki oleh para pemegang saham. EPS membandingkan antara laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan, maka akan meningkat pula minat para calon pemegang

saham untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. EPS dinyatakan dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

Dalam skripsi ini variabel profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aset. Alasan penggunaan ROA sebagai proksi profitabilitas yaitu karena ROA merupakan salah satu pengukuran profitabilitas yang paling sering disoroti dan mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan ROA juga dapat mengukur efektifitas manajemen dalam mengelola aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan berbagai pendapatan bagi perusahaan pertambangan. Semakin tinggi ROA maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya ROA akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi.

1.1.2 Leverage

1.1.2.1 Pengertian Leverage

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang atau pinjaman oleh pihak ketiga.

Sutrisno (2017:15) menyatakan, "*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. *Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan hutang.

Harahap (2015:306) menyatakan, "*Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. *Leverage* dapat melihat

seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Kewajiban tersebut seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

Leverage membandingkan keseluruhan beban hutang perusahaan terhadap ekuitasnya. Dengan kata lain, ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditor. Jika pemegang saham memiliki lebih banyak aset, maka perusahaan tersebut dikatakan kurang *leverage*. Namun jika kreditor memiliki mayoritas aset, maka perusahaan yang bersangkutan dikatakan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. *Leverage* ini sangat membantu manajemen maupun investor untuk memahami bagaimana tingkat risiko struktur modal pada perusahaannya.

1.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut Kasmir (2018:153) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage* yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendirinya yang dimiliki.

Sedangkan, menurut Kasmir (2018:154) berikut adalah beberapa manfaat

leverage yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

1.1.2.3 Pengukuran *Leverage*

Pada *leverage* terdapat beberapa indikator pengukuran berdasarkan yang dijelaskan oleh Kasmir (2018:155) yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. *Debt Ratio* ini sering juga disebut dengan rasio hutang terhadap total aset (*Total Debt to Total Assets Ratio*).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Times Interest Earned Ratio* (TIER)

Times Interest Earned Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menutupi beban bunga di masa depan. *Times Interest Earned Ratio* ini sering disebut juga *Interest Coverage Ratio*. Cara menghitungnya adalah dengan membagi laba sebelum pajak dan bunga dengan biaya bunga.

$$\text{TIER} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

Dari ketiga pengukuran yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam penyusunan skripsi ini, penulis memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator *leverage*. Nilai DER menjadi standar kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban yang dimilikinya. Pemberi utang atau kreditor maupun investor umumnya akan berpatokan pada perusahaan dengan nilai DER rendah sebab akan lebih sedikit risikonya apabila perusahaan mengalami penurunan usaha. Perusahaan dengan nilai DER tinggi boleh jadi tidak akan bisa menerima tambahan modal dalam bentuk utang dari investor. Dengan demikian apabila DER perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen.

1.1.3 Likuiditas

1.1.3.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Kasmir (2018:110) menyatakan, “Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih”.

Kariyoto (2017:128) mengemukakan, “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih”.

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo.

1.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Dalam prakteknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

Tujuan dan manfaat likuiditas menurut Kasmir (2018: 132) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

5. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
8. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat likuiditas yang ada pada saat ini.

1.1.3.3 Pengukuran Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:131) ada beberapa pengukuran likuiditas yang sering digunakan, yaitu :

1. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar atau *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick Ratio* (QR)

Rasio cepat atau *quick ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio (CR)*

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Cash Turnover Ratio (CTR)*

Rasio perputaran kas atau *cash turnover ratio* berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus *Cash Turnover Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CTR = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dari pengukuran yang dapat dijadikan sebagai indikator likuiditas, penulis memilih menggunakan *Current Ratio (CR)*. CR digunakan untuk mengetahui seberapa banyak uang tunai yang tersedia di perusahaan. CR akan membantu mengukur seberapa kuat finansial perusahaan dalam jangka pendek. CR juga bisa menjadi cerminan seberapa lancar siklus operasi perusahaan, seberapa lancar perusahaan menjual produknya. Termasuk juga seberapa cepat perusahaan dapat mengubah persediaan atau aset lancarnya menjadi kas. Semakin tinggi CR maka

semakin stabil perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah nilainya akan semakin besar risiko likuiditasnya.

1.1.4 Return Saham

1.1.4.1 Pengertian Return Saham

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor dalam menanamkan dananya di pasar modal.

Hartono (2016:263) menyatakan, “*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh investor. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang”.

Tandelilin (2017:113) mengemukakan, ”*Return* saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya”.

Riyanto (2010:240) memberikan penjelasan tentang *return* saham, yaitu:

“*Return* saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam di dalam perusahaan tersebut, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya.

1.1.4.2 Jenis-jenis Return Saham

Menurut Hartono (2016:263) *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Actual Return*

Actual Return atau *return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang.

2. *Expected Return*

Expected return atau *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

1.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham menurut Samsul (2015:200) terdiri atas:

1. Faktor makroekonomi merupakan faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor makroekonomi antara lain tingkat bunga umum, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri, ekonomi internasional, siklus ekonomi, paham ekonomi, dan peredaran uang. Perubahan dalam faktor makroekonomi akan mempengaruhi kinerja perusahaan walaupun tidak seketika, tetapi secara perlahan dalam jangka panjang.

2. faktor mikroekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham berada di dalam perusahaan itu sendiri yang tercermin dari laporan keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten.

1.1.4.4 Pengukuran *Return* Saham

1. *Actual Return*

Beberapa pengukuran *return* realisasi atau *actual* *return* yang banyak digunakan adalah *return* total, *return* relatif, *return* kumulatif dan *return* disesuaikan.

Dalam penelitian ini menggunakan *return* total. *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total sering disebut *return* saja. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* sebagai berikut ini.

$$\text{Return} = \text{Capital gain (loss)} + \text{yield}$$

Capital gain atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu:

$$\text{Capital Gain atau Capital Loss} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu, ini berarti terjadi keuntungan modal (*Capital Gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*Capital Loss*).

Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk obligasi, *yield* adalah prosentase bunga pinjaman yang diperoleh

terhadap harga obligasi periode sebelumnya. Dengan demikian, *return* total juga dinyatakan sebagai berikut ini.

$$Return = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} + yield$$

Untuk saham biasa yang membayar dividen periodik sebesar D_{it} rupiah per-lembarannya, maka *yield* adalah sebesar D_{it}/P_{it-1} dan *return* total dapat dinyatakan sebagai:

$$\begin{aligned} Return \text{ Saham} &= \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} + \frac{D_{it}}{P_{it-1}} \\ &= \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_{it}}{P_{it-1}} \end{aligned}$$

2. *Expected Return*

Return ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Adapun perhitungannya yaitu:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan :

$E(R_{it})$ = Tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada periode t

R_{mt} = Tingkat keuntungan saham pada periode t

Pada penyusunan skripsi ini pengukuran *return* saham menggunakan *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* yang sesungguhnya terjadi. mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$Return = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\%$$

1.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan pada dasarnya merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya antara lain:

Neni Marlina Br. Purba (2019), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan secara bersama-sama, ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Wasfi A. Al Salammat dan Haneen H.H. Mustafa (2016), meneliti mengenai *The Impact of Capital Structure on Stock Return: Empirical Evidence from Amman Stock Exchange period from 2007-2014*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan likuiditas saham serta ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif

signifikan terhadap *return* saham. sedangkan secara bersama-sama ROA, CR, PER, dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Lai Ping-fu dan Ngok Chun-kit (2019), meneliti mengenai *Testing the Effect of Capital Flow on Stock Market Return: Empirical Evidence from A Study of United States of America period from 2005-2013*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari delapan variabel memiliki hubungan yang sedikit berkorelasi dengan *return* saham.

I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani dan Luh Komang Sudjarni (2017), meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap *Return Saham Perusahaan Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio*, ROE, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Mirie Mwangi dan Jacqueline Kendi Mwiti (2015), meneliti mengenai *The Effect of Voluntary Disclosure on Stock Market Returns of Companies Listed at the Nairobi Securities Exchange period from 2009-2013*. Hasil Penelitian ini menunjukkan masing-masing faktor berhubungan positif dengan *return* saham.

Ririn Ariyanti Ningsih dan Hendri Soekotjo (2017), meneliti mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap *Return Saham Perusahaan Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Endri (2018), meneliti mengenai *Factors Determine Stock Return of Livestock Feed Companies: Common Effect Model Analysis period from 2012-2016*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan Harga Pakan Ternak Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Current Ratio*, DER, dan PER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

I Gusti Ngurah Wira Aditya dan Ida Bagus Badjra (2018), meneliti mengenai Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas secara signifikan tidak mampu memediasi pengaruh tingkat suku bunga dan *leverage* terhadap *return* saham.

Nasir Akram (2014), meneliti mengenai *The Effect Liquidity on Stock Returns: An Evidence From Pakistan period 2005-2012*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara likuiditas dan *return* saham.

Akhmad Sigit Adiwibowo (2018), meneliti mengenai Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham dengan kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Kebijakan dividen

tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap *return* saham.

Muhammad Reza Alviansyah, dkk (2018), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara bersama-sama profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Lila Fatina Sri Widari (2017), meneliti mengenai Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun bersama-sama *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Stacy Mende dan Paulina Van Rate (2017), meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun bersama-sama *Current Ratio*, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Lilik Sutomo dan Lilis Ardini (2017), meneliti mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial PER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara bersama-sama PER, EPS dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Aida Noviyanti (2017), meneliti mengenai Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio*, DER, ROA, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Muhsin N. Bailusy, dkk (2019), meneliti mengenai Pengaruh *Economic Value Added*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EVA, Profitabilitas, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai perusahaan dapat memediasi pengaruh EVA terhadap *return* saham. Nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas, *leverage* terhadap *return* saham.

Mika M. Oroh, dkk (2019), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun bersama-sama ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Widaryanti (2022), meneliti mengenai Profitabilitas dan *Leverage* Pengaruhnya terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage* terhadap *return* saham.

Nardi Sunardi dan A. Kadim (2019), meneliti mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan *Multiplier Equity* Pengaruhnya terhadap Harga serta *Return* Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Multiplier Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Multiplier equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini maka untuk melihat orisinalitas penelitian yang dilakukan, disajikan pada tabel di bawah ini mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis:

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Nomor	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Neni Marlina Br. Purba, 2019, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> • Likuiditas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive sampling</i> • Statistik deskriptif • Uji Asumsi Klasik • Uji Heteroskedastisitas • Uji Multikoleniaritas • Uji t • Uji f • Uji Koefisien Determinasi • Bursa Efek Indonesia • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Quick Ratio</i> • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Regresi linier berganda • Perusahaan Manufaktur • Tahun penelitian 	Secara parsial <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . <i>Quick Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . Dan secara bersama-sama, ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> .	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau, Vol.12, November 2019, 67-76 e-ISSN 2476-9460
2.	Wasfi A. Al Salam dan Haneen H.H. Mustafa, 2016, <i>Amman Stock</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • <i>Return Saham</i> • Data Panel • <i>R-squared</i> • <i>T-test</i> • <i>F-test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Likuiditas Saham • <i>Market to book ratio</i> • <i>Size of firm</i> 	Secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan	<i>International Journal of Business and Social Science</i> , Vol. 7, No.9 September

	<i>Exchange period from 2007-2014.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hausman test</i> • <i>Amman Stock Exchange</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning per share</i> • <i>Amman Stock Exchange</i> • Tahun penelitian 	terhadap <i>return</i> saham, sedangkan likuiditas saham serta ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	2016, p-ISSN 2219-1933 e-ISSN 2219-6021
3.	R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha, 2016, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> • Likuiditas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Statistik Deskriptif • Uji f • Uji t • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Price Earning Ratio</i> • Metode Observasi non Partisipan • Regresi linier berganda • Perusahaan Manufaktur • Tahun penelitian 	Secara parsial <i>Return On Assets, Current Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. sedangkan secara bersama-sama ROA, CR, PER, dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud Vol.5, No.1, 2016: 385-413 ISSN: 2302-8912
4.	Lai Ping-fu dan Ngok Chun-kit, 2019, 500 index <i>New York Stock Exchange</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital flow</i> • <i>Pearson Correlation tests</i> • <i>Standard multiple regression</i> 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari delapan	<i>International Journal of Business and Social Science</i> , Vol.10 No.10, 10

	<i>period from 2005-2013</i>		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Least Square Method</i> • <i>500 index New York Stock Exchange</i> • Tahun penelitian 	variabel memiliki hubungan yang sedikit berkorelasi dengan <i>return</i> saham.	Oktober 2019, e-ISSN 2219-6021 p-ISSN 2219-1933
5.	I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani dan Luh Komang Sudjarni, 2017, <i>Perusahaan Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Profitabilitas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Statistik Deskriptif • Uji t • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai pasar • <i>Earning Per Share</i> • <i>Return On Equity</i> • Regresi Linier Berganda • Perusahaan <i>Food and Beverages</i> • Tahun penelitian 	Secara parsial <i>Current Ratio</i> , ROE, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 6 No. 8, 2017: 4481-4509, ISSN 2302-8912
6.	Mirie Mwangi dan Jacqueline Kendi Mwiti, 2015, <i>Companies Listed at the Nairobi Securities Exchange period from 2009-2013.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return</i> saham • Statistik Deskriptif • Uji t • Uji f • <i>R Squared</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Voluntary Disclosure</i> • <i>Multiple linear regression</i> • <i>Companies Listed at the Nairobi Securities Exchange</i> • Tahun penelitian 	Hasil Penelitian ini menunjukkan masing-masing faktor berhubungan positif dengan <i>return</i> saham.	<i>International Journal of Business and Social Science</i> , Vol.6 No.1, Januari 2015, e-ISSN 2219-6021 p-ISSN 2219-1933
7.	Ririn Ariyanti Ningsih dan Hendri Soekotjo, 2017, <i>Perusahaan Property and Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Asumsi Klasik • Uji Hetereroskedastisitas • Uji multikolinieritas • Uji f • Uji t • <i>R squared</i> • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Uji regresi linier berganda • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> • Tahun penelitian 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6 No.1, Januari 2017, e-ISSN 2461-0593

8.	Endri, 2018, <i>LQ45 group companies Indonesia Stock Exchange period from 2012-2016.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Return On Assets</i> • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Statistik Deskriptif • Analisis Regresi data panel • Uji Asumsi Klasik • Uji Heteroskedastisitas • Uji Multikolinearitas • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Price Earning Ratio</i> • <i>Feed prices imported</i> • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Perusahaan LQ45 • Tahun penelitian 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan Harga Pakan Ternak Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>Current Ratio</i> , DER, dan PER berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Internasional Journal of New Technology and Research</i> , Vol.4 No.5, Mei 2018: 106-113, ISSN 2454-4116
9.	I Gusti Ngurah Wira Aditya dan Ida Bagus Badjra, 2018, <i>Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Asumsi Klasik • Uji Multikolinearitas • Uji Heteroskedastisitas • Uji f • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat suku bunga • Analisis Jalur • Uji Sobel • Uji normalitas • Uji Autokorelasi • Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan • Tahun penelitian 	Suku bunga dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Profitabilitas secara signifikan tidak mampu memediasi pengaruh tingkat suku bunga dan <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham.	E-jurnal Manajemen Unud Vo.7 No.4, 2018: 1831-1861, ISSN 2302-8912
10.	Nasir Akram (2014), <i>Companies listed on Karachi Stock Exchange period 2005-2012.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • <i>Return Saham</i> • Uji t • Uji f • Uji Koefisien Determinasi • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Two stage regression</i> • <i>Companies listed on Karachi Stock Exchange</i> • Tahun penelitian 	ada hubungan negatif antara likuiditas dan <i>return</i> saham.	<i>IOSR Journal of Business and Management</i> Vol.16 No.2, Februari 2014: 66-69, e-ISSN 2278-487X

					p-ISSN 2319-7668
11.	Akhmad Sigit Adiwibowo, 2018, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Statistik Deskriptif • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen laba • Ukuran perusahaan • Kebijakan Dividen • Analisis Regresi Sederhana • Analisis regresi yang dimoderasi • Perusahaan Manufaktur • Tahun penelitian 	Manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, Vol.6 No.2, Juli 2018, e-ISSN 2599-1922 p-ISSN 2339-0867
12.	Muhammad Reza Alviansyah, dkk, 2018, Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Analisis Deskriptif • Regresi data panel • Uji t • Uji f • <i>R squared</i> • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Perusahaan Sektor Pertambangan • Tahun penelitian 	Secara parsial <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara bersama-sama profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh	<i>e-proceeding of management</i> , Vol.5 No.1, Maret 2018: 778, ISSN 2355-9357

				terhadap <i>return</i> saham.	
13.	Lila Fatina Sri Widari, 2017, Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Analisis Deskriptif • Uji t • Uji f • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Asset Ratio</i> • Regresi Linier Berganda • Tahun penelitian 	Secara parsial maupun bersama-sama <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Financial, Vol.3 No.2, Desember 2017: ISSN 2502-4574
14.	Stacy Mende dan Paulina Van Rate, 2017, Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Rentabilitas • Solvabilitas • <i>Current Ratio</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Return on Assets</i> • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Asumsi Klasik • Uji Heteroskedastisitas • Uji Multikolinearitas • Uji t • Uji f • Uji Koefisien Determinasi • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Regresi Linier Berganda • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> • Tahun penelitian 	Secara parsial maupun bersama-sama <i>Current Ratio</i> , DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal EMBA, Vol.5 No.2, Juni 2017: 2193-2202, ISSN 2303-1174
15.	Lilik Sutomo dan Lilis Ardini, 2017, Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Statistik Deskriptif • Uji Asumsi Klasik • Uji Heteroskedastisitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return On Equity</i> • <i>Price earning ratio</i> • <i>Earning per share</i> • Regresi linier berganda • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi 	Secara parsial PER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i>	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vo.6 No.10, Oktober 2017, e-ISSN 2460-0585

		<ul style="list-style-type: none"> • Uji Multikolinearitas • Uji t • Uji f • <i>R squared</i> • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan <i>Food and Beverages</i> • Tahun penelitian 	<p>saham. Sedangkan secara bersama-sama PER, EPS dan ROE berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>	
16.	Aida Noviyanti, 2017, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Solvabilitas • Likuiditas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Asumsi Klasik • Uji Heteroskedastisitas • Uji Multikolinearitas • Uji t • Uji f • Uji Koefisien Determinasi • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning per share</i> • Regresi linier berganda • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Perusahaan Manufaktur • Tahun penelitian 	<p>Secara parsial <i>Current Ratio</i>, DER, ROA, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6 No.9, September 2017, e-ISSN 2461-0593
17.	Muhsin N. Bailusy, dkk, 2019, Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Asumsi Klasik • Uji Heteroskedastisitas • Uji Multikolinearitas • Uji t • Uji sobel • Uji Koefisien Determinasi • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Economic Value Added</i> • Nilai perusahaan • Model analisis Jalur • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi • Tahun penelitian 	<p>Bahwa EVA, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Nilai perusahaan dapat memediasi pengaruh EVA terhadap <i>return</i> saham. Nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh</p>	Jurnal Manajemen Sinergi, Vol.6 No.2, 2019: 1-18, ISSN 2534-855X

				profitabilitas , <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham.	
18.	Mika M. Oroh, dkk, 2019, Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> • <i>Debt To Equity Ratio</i> • <i>Return On Assets</i> • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Asumsi Klasik • Uji Heteroskedastisitas • Uji Multikolinearitas • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Regresi Linier Berganda • Perusahaan Sektor Pertanian • Tahun penelitian 	Secara parsial maupun bersama-sama ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal EMBA, Vo.7 No.1, Januari 2019: 661-670, ISSN 2303-1174
19.	Widaryanti, 2022, Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • <i>Leverage</i> • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji asumsi klasik • Uji heteroskedastisitas • Uji Multikolinearitas • Uji t • <i>R squared</i> • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai tukar • <i>Moderate Regression Analysis</i> • Uji Normalitas • Uji Autokorelasi • Perusahaan perbankan • Tahun penelitian 	Bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal REKAN, Vol.3 No.1, Maret 2022, e-ISSN 2721-4109
20.	Nardi Sunardi dan A. Kadim, 2019, Perusahaan Industri Manufaktur yang	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • <i>Return Saham</i> • <i>Purposive Sampling</i> • Statistik Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Multiplier Equity</i> • <i>Hybrid Analysis</i> • Perusahaan Industri Manufaktur 	Bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Likuiditas	Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol.6 No.1 2019, e-ISSN 2598-4950 p-ISSN 2356-2005

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Regresi data panel • Uji t • Uji f • BEI • Skala Rasio 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian 	tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Multiplier Equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Multiplier equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
--	--	--	--

Anneu Nurkhalida (2022) : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham. (Survei pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham”.

2.2 Kerangka Pemikiran

Analisis keuangan digunakan oleh investor untuk melihat seberapa besar tingkat pengembalian (*return*) yang akan didapatkan. Tandelilin (2017:113) mengemukakan, ”*Return* saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung

resiko atas investasi yang dilakukanya”. Ketiga variabel ini secara umum telah menjadi perhatian para investor karena dianggap telah menggambarkan analisis awal tentang keuangan perusahaan (Fahmi, 2015:58).

Hery (2016:192) menyatakan, “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal”. Indikator yang digunakan dalam variabel profitabilitas yaitu *Return On Asset*. Kasmir (2018:203) menjelaskan bahwa, “*Return On Assets* mengukur hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA mencerminkan bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan pendayagunaan asetnya untuk dapat menghasilkan laba”. Hubungan profitabilitas dengan *return* saham, menurut Syarifudin (2021:23) mengemukakan bahwa, “Perusahaan yang meraih profit tinggi akan mengharumkan citra perusahaan semakin baik dan menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian, semakin tinggi laba yang dihasilkan relevansinya akan mempercepat kenaikan kekayaan dan harga saham, sehingga potensi tingkat pengembalian modal (*return* saham) juga akan semakin meningkat”.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Neni Marlina Br. Purba (2019), R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016), I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani dan Luh Komang Sudjarni (2017), Endri (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ririn Ariyanti Ningsih dan Hendri Soekotjo (2017), Muhammad Reza Alviansyah, dkk (2018), Mika M. Oroh,

dkk (2019), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sutrisno (2017:15) menyatakan, “*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. *Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan hutang. Indikator yang digunakan dalam variabel *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio*. Kasmir (2018:155) menjelaskan bahwa, “*Debt to Equity Ratio* mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan”. Hubungan *leverage* dengan *return* saham, menurut Syarifudin (2021:23) menjelaskan bahwa, “Penambahan *leverage* apabila diikuti dengan kenaikan pertumbuhan aset akan meningkatkan laba bersih, sehingga harga saham naik dan keuntungan (*return*) pemegang saham akan semakin besar”.

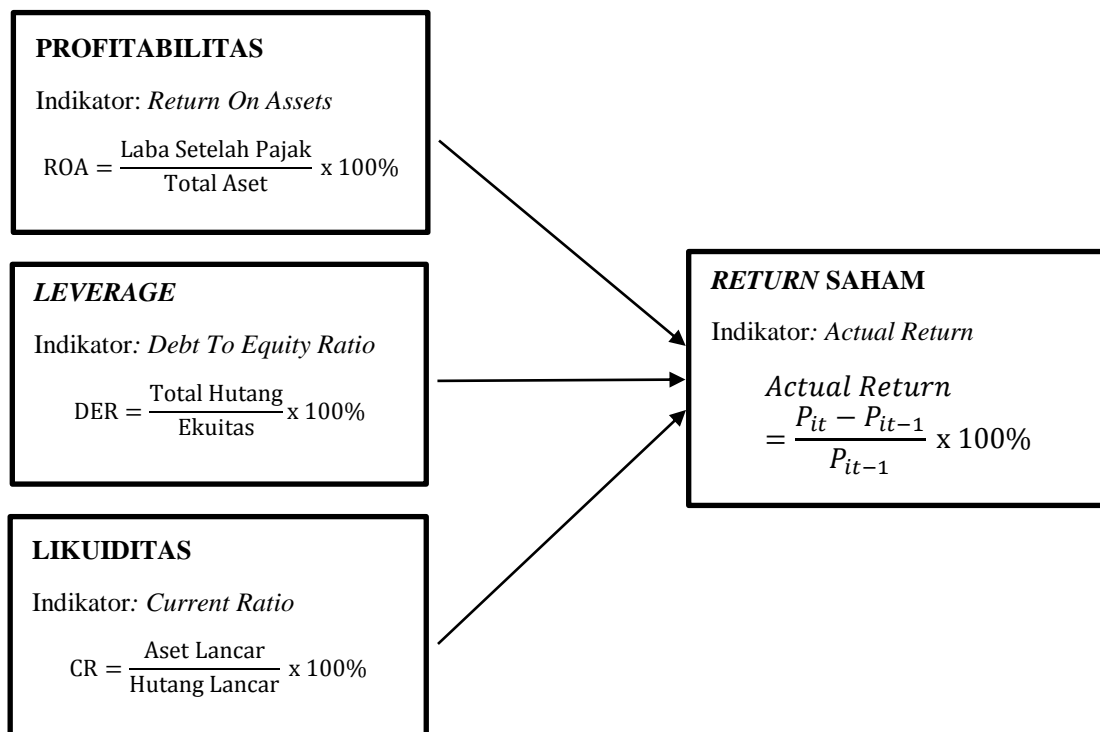
Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Wira Aditya dan Ida Bagus Badjra (2018), Muhammad Reza Alviansyah, dkk (2018) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Neni Marlina Br. Purba (2019), Endri (2018), Akhmad Sigit Adiwibowo (2018) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Muhsin N. Bailusy, dkk (2019) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kasmir (2018:110) menyatakan, “Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih”. Indikator yang digunakan dalam variabel likuiditas yaitu *Current Ratio*. Kasmir (2018:131) menjelaskan bahwa, “*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Hubungan likuiditas dengan *return* saham menurut Suganda (2018:18) menyatakan bahwa, “Semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham, maka *return* saham juga akan meningkat”.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016), I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani dan Luh Komang Sudjarni (2017), Ririn Ariyanti Ningsih dan Hendri Soekotjo (2017) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Endri (2018) likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Stacy Mende dan Paulina Van Rate (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Neni Marlina Br. Purba (2019), Nasir Akram (2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuatkan suatu kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1
 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.
4. Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

